

SKRIPSI

**PROFIL PROGESTERON SERUM DARAH SAPI PERAH YANG
DIGERTAK BIRAHİ DENGAN PROSTAGLANDIN F₂α (PGF₂ α)
SECARA INTRA MUSKULAR DAN SUBMUKOSA VULVA**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

RIRIN RINAWATI
NGAWI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PROFIL PROGESTERON SERUM DARAH SAPI PERAH YANG
DIGERTAK BIRAHU DENGAN PROSTAGLANDIN $F_{2\alpha}$ ($PGF_{2\alpha}$)
SECARA INTRA MUSKULAR DAN SUBMUKOSA VULVA**

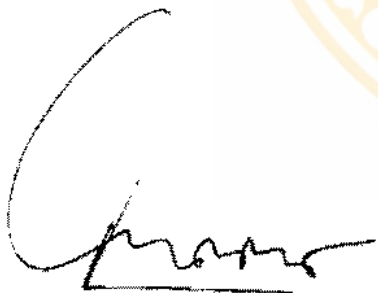
**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh

RIRIN RINAWATI
NIM 069912625

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



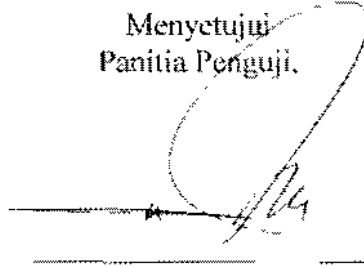
Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh
Pembimbing Pertama



Ratna Damayanti, M.Kes., drh
Pembimbing kedua

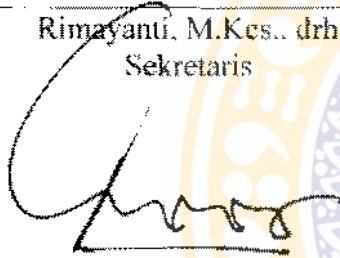
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui
Panitia Penguji.

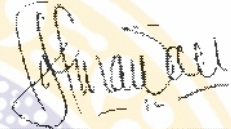


Dr. Hardijanto, M.S., drh
Ketua

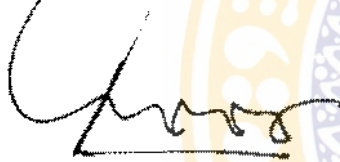
Rimayanti, M.Kes., drh
Sekretaris



Kadek Rachmawati, M.Kes., drh
Anggota



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh
Anggota

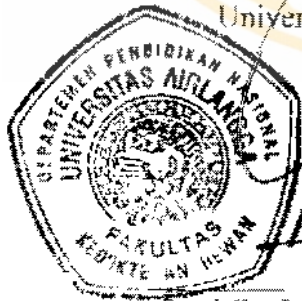


Ratna Damayanti, M.Kes., drh
Anggota

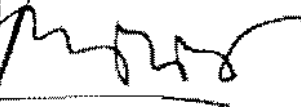


Surabaya, 5 Desember 2003
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan.



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh
NIP. 130 697 297



**PROFIL PROGESTERON SERUM DARAH SAPI PERAH YANG
DIGERTAK BIRAHİ DENGAN PROSTAGLANDİN F₂α (PGF₂α)
SECARA INTRA MUSKULAR DAN SUBMUKOSA VULVA**

Ririn Rinawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang profil progesteron serum darah sapi perah bangsa *Friesian Holstein* yang digertak birahi dengan Prostaglandin F₂α (PGF₂α) secara intra muskular dan submukosa vulva.

Hewan percobaan dalam penelitian ini adalah 16 ekor sapi perah paritas pertama berumur ± 2,5 – 3,5 tahun dengan berat badan ± 300 – 350 kg. Selama percobaan sapi diberi perlakuan yang sama dalam hal pakan, pemeliharaan, dan lingkungan. Keenambelas ekor sapi perah digertak birahi dengan pola penyuntikan dua kali, kemudian hewan percobaan dibagi menjadi dua kelompok yang masing – masing kelompok terdiri dari 8 ekor sapi perah. Kelompok pertama diberi perlakuan berupa penyuntikan PGF₂α secara intra muskular dengan dosis 25 mg dan kelompok kedua diberi perlakuan berupa penyuntikan PGF₂α secara submukosa vulva dengan dosis 7,5 mg. Perlakuan meliputi pengambilan serum darah yang dilakukan tiga kali yaitu pada saat penyuntikan PGF₂α (hari ke – 11), saat birahi (hari ke – 14) dan tujuh hari setelah birahi (hari ke – 21). Peneraan kadar hormon progesteron serum darah sapi perah dilakukan dengan teknik RIA (*Radio Immuno Assay*) fase padat.

Penelitian ini menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL), data hasil penelitian berupa kadar progesteron (ng/ml) dianalisis statistik dengan menggunakan uji t tidak berpasangan (*independent sample t test*) yang disajikan dengan *Statistik Program and Services Solution* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sapi perah 100% birahi. Kadar progesteron serum darah sapi perah yang digertak birahi dengan PGF₂α secara intra muskular dan submukosa vulva pada saat penyuntikkan (hari ke – 11) secara berturut - turut adalah 3,060 ± 2,763 dan 2,456 ± 1,611, saat birahi (hari – ke 14) adalah 0,035 ± 0,099 dan 0,261 ± 0,485 dan tujuh hari setelah birahi (hari ke – 21) adalah 2,694 ± 1,552 dan 2,606 ± 1,879. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata terhadap profil progesteron sapi perah yang digertak birahi dengan prostaglandin F₂α (PGF₂α) secara intra muskular maupun submukosa vulva ($p > 0,05$).